**Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)

Maria João Lobato Soriano Amaral

Fakultas Ekonomi\_Prodi Akuntansi\_Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: marialobatosorianoamaral02@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan konservatisme akunatnsi terhadap manajemen laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan variabel independen penelitian ini adalah good corporate governance, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan 15 sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020. Metode analisis data pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci: Good corporate governance, ukuran perusahaan, konservatisme akunatnsi, manajemen laba.**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of good corporate governance, firm size and accounting conservatism on earnings management. The dependent variable in this study is earnings management and the independent variables of this study are good corporate governance, firm size and accounting conservatism. This study uses 15 samples of manufacturing companies. which are listed on the Indonesian stock exchange in the 2020 period. The data analysis method in this study is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that good corporate governance has an effect on earnings management. Accounting conservatism has an effect on earnings management.

**Keywords: Good corporate governance, firm size, accounting conservatism, earnings management.**

**PENDAHULUAN**

*Good Corporate Governance* (berikutnya disingkat *GCG*) sudah jadi fenomena global tiap Industri ataupun korporasi haruskan mengembangkan dan menerapkannya, supaya dapat tetap eksis dalam menghadapi perubahan dan tantangan globalisasi abad ke-21. *Good Corporate Governance* yang baik hendak menolong perusahaan buat menarik investasi, mengumpulkan dana, menguatkan fondasi untuk kinerja perusahaan serta melindungi kerantanan perusahaan terhadap kesuhan keuangan di masa depan. Pelaksanaan *GCG* bertujuan buat menciptakan sistem perekonomian dan keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem akuntansi yang valid serta dapat diandalkan.

Menurut Basu dalam Anggraeni (2017), Akuntansi Konservatisme tidak menaikan laba pada dikala industri mengalami *good news* serta kurangi laba dikala industri mengalami *bad news.* Pelaksanaan prinsip konservatisme bisa meminimalisir efek yang terjalin sebab terdapatnya ketidak pastian serta konflik dalam dunia usaha. Idealnya industri yang tidak berubah-ubah mempraktikkan *good corporate governance* serta akuntansi yang konservatif jalani oleh perusahaan berdimensi besar. Ukuran perusahaan yang kecil menyanka lebih banyak melaksanakan aplikasi manajemen laba, karena perusahaan kecil cenderung mau memperlihatkan keadaan perusahaan yang selalu berkinerja baik agar mampu menarik investor (David dan Wilopo, 2011). Perusahaan besar umumnya mempunyai lebih sedikit dorongan buat melaksanakan manajemen laba sebab perusahaan yang besar kerapkali jadi subjek analisis untuk analis keuangan serta investor (Chen, et.al. 2008). Karena itu perusahaan besar biasanya memiliki angka *discretionary accrual*s yang kecil (Lestari, 2011).

**LANDASAN TEORI**

**Teori Agensi**

 Teori agensi ini sebut sebagai teori keagenan. Teori Keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakaikan selama ini (Jensen dan Meckling dalam Anggreani 2017). Teori tersebut, berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori melaporkan terdapatnya ikatan kerja antara pihak yang berikan wewenang ialah investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) ialah manajer. Pemisahan pemilik serta manajemen dalam akuntansi diucap dengan *Agency Theory* (teori keagenan).

#### Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif pertama kali dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman dalam Anggreani 2017, teori akuntansi positif merupakan pengembangan dari teori akuntansi normatif yang siap dipakai dalam praktik sehari-hari. Teori akuntansi positif meramalkan pilihan standar manajemen melalui analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya dengan berbagai individu dan pengalokasian berbagai sumber daya individu (Belkaoui dan Ahmed, 2012:187).

#### Definisi Manajemen Laba

Menurut Scott (2012:423) manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan. Sulistyanto (2008:50) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan, dimana menggunakan langkah tertentu yang disengaja untuk mengatur laba. Sehingga dapat dipahami bahwa manajemen laba merupakan tindakan manajer memilih kebijakan akuntansi dan memanipulasi pilihan yang tersedia untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik, yaitu untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut dengan menggunakan *accrual* dalam menyusun laporan keuangan.

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Penelitian yang mengkaji mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan oleh praktisi maupun akademisi dalam berbagai literatur. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dikarenakan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-Faktor tersebut berasal dari faktor keuangan, faktor non keuangan dan faktor lainnya. Penelitian dilakukan oleh Prabaningrat dan Widanaputra (2015), meneliti pengaruh *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

#### Good Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in* Indonesia (FCGI, 2006) menyatakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Secara definitif *good corporate governance* diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*nya.

**Ukuran Perusahaan**

Menurut Agustia dan Suryani (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010).

#### Konservatisme Akuntansi

Konservatisme artikan, apabila perusahaan memilih satu antara dua teknik akuntansi yang ada, maka harus pilih alternatif yang kurang menguntungkan. Apabila terdapat kondisi yang kemungkinan akan menimbulkan kerugian maka biaya atau hutang yang berkaitan tersebut harus segera diakui. Sebaliknya, apabila terdapat kondisi yang kemungkinan akan menghasilkan laba, maka pendapatan aset yang berkaitan tidak boleh langsung diakui sampai betul-betul telah terealisasi (Devyani 2012).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2020 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan satu jenis perusahaan agar lebih *representative.* Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang jumlahnya relative besar di Indonesia dan kegiatannya begitu komplek. Adapun data yang diperlukan yaitu good corporate governance, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi dan manajemen laba.

**HASIL PEMBAHASAN**

*Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif*

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| GCG | 15 | 1549 | 338513 | 110220.78 | 115409.765 |
| Ukuran Perusahaan | 15 | 149443 | 3676358 | 1308600.98 | 1234987.292 |
| Konservatisme Ak. | 15 | 549 | 3714387 | 968673.70 | 1165399.734 |
| Manajemen Laba  | 15 | 2260 | 520560 | 167645.80 | 115966.306 |
| Valid N (listwise) | 15 |  |  |  |  |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 15 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini berupa manajemen laba dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 167645.80. Dan untuk variabel independen dalam penelitian ini Good Corporate Governance dengan nilai rata-rata sebesar 110220.78, Ukuran Perusahaan dengan nilai rata-rata 1308600.98, Konservatisme Akuntansi dengan nilai rata-rata 968673.70.

*Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas*

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  |
| N | Unstandardized Residual |
| Normal Parametersa,b | 15 |
|  |  |
| Most Extreme Differences | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 123235,08102349 |
| Test StatisticAsymp. Sig. (2-tailed) | Absolute | ,185 |
| Positive | ,185 |
| Negative | -,165 |
| a. Test distribution is Normal. | 1,015 |
| b. Calculated from data. | ,254 |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai kolmogorof smirnov adalah 1,130 dengan nilai asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,200 hal ini berarti data residual berdistribusi normal, karena nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05.

*Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas*

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |  |  |
| GCG | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 | ,632 | 1,582 |
| Ukuran Perusahaan | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 | ,542 | 1,844 |
| Konservatisme Ak. | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 | ,480 | 2,084 |
| 1. Dependent Variable: Manajemen Laba
 |

 Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikoloniearitas menunjukan bahwa menunjukan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai *inflaction factor* (VIF) seluruh varibel lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikoliniearitas.

*Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas*

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |
| GCG | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 |
| Ukuran Perusahaan | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 |
| Konservatisme Ak. | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Manajemen Laba |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 uji *Glejser* menunjukan bahwa variabel GCG mempunyai nilai signifikan 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Pada variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variable Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel GCG, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi terjadi heteroskedastitas.

*Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi*

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .998a | .996 | .996 | 3.68148E5 | 2.191 |
|  a. Predictors:(Constant), GCG, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Ak. |  |
|  b. Dependent Variable: Manajemen Laba |  |  |

 Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,191. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, nilai du diperoleh sebesar 1,175 dan dl sebesar 1,634. Oleh karena nilai DW sebesar 2,191 lebih besar dari batas atas (du) 1,715 dan kurang dari 4 – 1,715 (4 – du)= 2,285 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

*Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda*

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |
| GCG | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 |
| Ukuran Perusahaan | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 |
| Konservatisme Ak. | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 |
| 1. Dependent Variable: Manajemen Laba
 |

 Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

YML = a + b1GCG + b2UKP + b3KA + e

YML = - 26226,870 + 0,515 + 0,049 + 0,061 + e

 dapat di interprestasi sebagai berikut:

1. Nilai Konstantan

Nilai konstantan yang diperoleh sebesar 26226,870 bernilai negatif. Hal ini menunjukan jika GCG, Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi nilainya adalah 0 maka -26226,870 tidak ada artinya.

1. Nilai GCG

Nilai koefisien regresi sebesar 0,515 yang artinya jika GCG mengalami kenaikan satu rupiah maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,515 rupiah. Koefisisen bernilai positif artinya antara GCG dan manajemen laba memiliki peningkatan yang positif.

1. Nilai Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi 0,049 yang artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan satu rupiah maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,049 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya antara Ukuran Perusahaan dan manajemen laba memiliki hubungan yang positif.

1. Nilai Konservatisme Ak.
2. Nilai koefisien regresi 0,061 yang artinya jika Konservatisme Ak. mengalami kenaikan satu rupiah maka manajemen laba akan mengalami penururnan sebesar 0,061 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya antara Konservatisme Ak. dan manajemen laba memiliki hubungan yang positif.
3. Nilai e

Merupakan kesalahan *(disturbance terma)*, artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak di hiraukan dalam perhitungan.

*Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*$R^{2}$*)*

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,935a | ,875 | ,860 | 130150,751 |
| 1. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Hasil Investasi, Pendapatan Premi

Sumber: Data Primer Diolah, 2021 |

Berdasarkan tabel 4.9 “Model Summary di atas di ketahui nilai koefisien determinasi atau R Squer adalah sebesar 0,875. Besarnya angka koefisien determinasi (R Squer) adalah 0,875 atau sama dengan 87,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa GCG, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 87,5%. Sedangkan sisanya (100% - 87,5% = 12,5%) dipengaruhi oleh varibael lain.

*Tabel 4. 8 Hasil Uji T*

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |
| GCG | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 |
| Ukuran Perusahaan | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 |
| Konservatisme Ak. | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 |
| 1. Dependent Variable: Manajemen Laba
 |

 Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel 4.11 diperoleh hasil uji yang dilihat dari nilai thitung pada variabel GCG sebesar 3,909 dengan signifikansi sebesar 0.001. Apabila dilihat dari keterangan tersebut maka nilai signifikansi untuk variabel GCG menunjukkan nilai dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dari nilai thitung sebesar 3,652 dengan signifikansi 0.001 menunjukkan nilai dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Serta variabel konservatisme akuntansi dari nilai thitung sebesar 4.098 dengan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukan nilai dibawah o.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap variabel dependet manajemen laba.

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan *Good Corporate Governance,* ukuran perusahaan dankonservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Berikut adalah kesimpulan yang dirangkum:

* + 1. Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba
		2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba
		3. Konservatisme akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

#### Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna yang mana tentunya masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu:

Memperluas objek penelitian seperti menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain selain perusahaan manufaktur di BEI sehingga hasil penelitian lebih beragam.

Agar kedepannya menggunakan data penelitian selama 3 atau 5 tahun terakhir karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 tahun saja untuk penelitiannya

Penelitian ini hanya menggunakan komponen secara umum, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan komponen variabel secara terperinci lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Basu Swasta DH., dan T. Hani Handoko. 1997. Manajemen Pemasaran Modern, Liberty, Yogyakarta.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. Accounting Theory Edisi Kelima. Salemba Empat : Jakarta.

David Tjondro dan R Wilopo (2011) Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Business and Banking Volume 1, No. 1, May 2011.

Lee CY, Sher HF, Chen HW, et al. Anticancer effects of tanshinone I in human non-small cell lung cancer. Mol Cancer Ther 2008;7:3527-3538. Published online November 11, 2008.

Ujiyantho dan Pramuka, 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

Watts, R and Zimmerman. 1978. Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standards. The Accounting Review 53, 112- 134.

Scott, William R, 2009. Financial Accounting Theory. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.

Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris. Jakarta : Grasindo Indonesia.

Prabaningrat, IGAA., A.A.GP. Widanaputra. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi pada Manajemen Laba. ISSN : 2302-8556. E-jurnal Akuntansi Universitas Udanaya 10.3 (2015) : 663- 676.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance). Edisi ke-2. Jakarta.

Agustia & Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 10(1), 2018, 63-74